

## **BAB II**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Teori**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:10), “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.”

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4), “Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.”

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa peran sistem informasi dan akuntansi:

1. Membantu mengolah dan menyimpan data keuangan perusahaan secara efisien.
2. Menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya untuk pengambilan keputusan bisnis.
3. Menyajikan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

4. Membantu mengelola keuangan perusahaan dengan cara menentukan anggaran biaya dan pendapatan serta mengendalikan pengeluaran.
5. Membantu mengelola risiko keuangan dengan cara menganalisis dan mengelola aset perusahaan.
6. Membantu menyusun laporan pajak untuk memenuhi kewajiban pajak perusahaan.

### **2.1.2 Kas**

Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Bahkan tidak jarang bahwa keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuan menyediakan kas untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan tepat pada waktunya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017:2:03), “Kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, karena kas adalah komponen yang paling cepat berubah nilainya. berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.”

Menurut Sartono (2012:415), “Kas adalah seluruh uang tunai yang ada ditangan (cash on hand) dan dana yang tersimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran.”

Menurut Martani (2012:180), “Kas adalah aset keuangan yang paling likuid yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan membayar kewajiban perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:188), “Kas adalah suatu alat pertukaran yang dimiliki oleh perusahaan dan siap untuk digunakan dalam transaksi perusahaan setiap kali diperlukan.”

Menurut Effendi (2013:191), “Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban.”

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usaha diperusahaan. Kas dalam pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya juga simpanan dalam bentuk atau tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu.

Menurut Jumingan (2014:97-98), Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan investasi pada dasarnya dapat berasal dari:

1. Hasil penjualan jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*Intangible assets*) atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek (wesel) maupun hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik atau hutang jangka yang lain) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang dimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan ataupun hadiah maupun

adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periodeperiode sebelumnya.

Menurut Jumingan (2014:98), Adapun penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta pembelian aktiva tetap lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengambilan kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
4. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi, dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda, dan sebagainya. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan terjadi secara terus menerus dalam perusahaan atau akan berlangsung terus selama hidupnya perusahaan.

Menurut Jumingan (2014:99), Transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi uang kas antara lain sebagai berikut:

1. Adanya pengakuan atau pembebanan depresiasi, amortisasi, dan deplesi terhadap aktiva tetap, intangible assets, dan wasting assets. Biaya depresiasi ini merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran kas.
2. Pengakuan adanya kerugian piutang baik dengan membentuk cadangan kerugian maupun tidak, dan

penghapusan piutang karena piutang yang bersangkutan sudah tidak dapat ditagih lagi.

3. Adanya penghapusan atau pengurangan nilai buku dari aktiva yang dimiliki dan penghentian dari penggunaan aktiva tetap karena aktiva yang bersangkutan telah habis disusut dan atau sudah tidak dapat dipakai lagi.
4. Adanya pembayaran stock dividend (dividen dalam bentuk saham), adanya penyesihan atau pembatasan penggunaan laba, dan adanya penilaian kembali (*revaluasi*) terhadap aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.



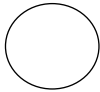
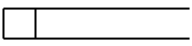
Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kas merupakan komponen yang sangat penting dalam perusahaan, jadi sebuah perusahaan harus mengklasifikasikan transaksi-transaksi apa saja yang mempengaruhi jumlah kas dan transaksi-transaksi apa yang tidak mempengaruhi uang kas perusahaan. Sehingga kas yang ada dalam perusahaan adalah jumlah kas yang sebenarnya.

### 2.1.3 Data Flow Diagram

Menurut Rosa A.S M. Shalahudin (2016), “*Data Flow Diagram* (DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (*Output*).” DFD dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DFD menyediakan mekanisme untuk pemodelan fungsional ataupun pemodelan aliran informasi. Oleh karena itu, DFD lebih sesuai digunakan untuk memodelkan fungsi-fungsi perangkat lunak yang akan

diimplementasikan menggunakan program-program terstruktur membagi-bagi bagiannya dengan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur.

Tabel 2.1 Simbol Data Flow Diagram

Simbol	Keterangan
External Entity 	Merupakan sumber atau tujuan dari aliran data dari atau ke sistem.
Arus data 	Menggambarkan aliran data
Proses 	Proses atau fungsi yang mentransformasikan data masukan menjadi keluaran.
Simpanan data (data store) 	Komponen yang berfungsi untuk menyimpan data atau file.

#### 2.1.4 PHP

Menurut Anhar (2010 : 3) “PHP adalah bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source*, PHP juga merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded script*).” PHP juga merupakan script yang digunakan untuk membuat halaman website yang sangat dinamis, dinamis berarti halaman tampilan yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf seorang pemrogram C yang handal dari greenland Denmrak di tahun 1995, PHP diberi nama FI (*Form Interpreted*) yang digunakan untuk mengelola form dari web. Pada perkembangannya, kode-kode yang digunakan dirilis untuk umum sehingga mulai banyak dikembangkan oleh programmer diseluruh dunia. Tahun 1997 PHP dirilis dengan versi 2.0, pada versi ini sudah terintegrasi dengan bahasa pemrograman

C dan sudah dilengkapi dengan modul sehingga kualitas kerja PHP lebih meningkat secara signifikan. Ditahun yang sama sebuah perusahaan program bernama Zend merilis ulang PHP versi ini dengan lebih baik, bersih dan cepat. Seiring berkembangnya jaman ditahun 1994 PHP versi 4.0 mulai dirilis dan versi ini paling banyak digunakan pada awal abad 21 karena PHP versi ini sudah mampu membangun web kompleks dengan stabilitas kecepatan yang tinggi.

Bahasa program PHP sering digunakan karena PHP adalah bahasa open source yang memiliki kesederhanaan dan memiliki beberapa fitur built-in yang berfungsi untuk menangani kebutuhan standart dalam pembuatan aplikasi web. PHP juga merupakan bahasa script yang paling mudah dipahami karena memiliki beberapa referensi. PHP juga dapat digunakan untuk berbagai sistem operasi antara lain : Unix, Macintosh serta windows. PHP dapat dijalankan secara runtime melalui console serta dapat menjalankan perintah-perintah sistem. *Open source* disini memiliki arti kode-kode PHP terbuka untuk umum dan tidak berbayar atas pembelian dari license. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana, mulai dari Apache, IIS, Lighttpd hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah. Selain itu PHP juga dilengkapi dengan berbagai macam pendukung lain seperti support langsung keberbagai macam databasea yang populer seperti Oracle, MySQL dan lain-lain.

### 2.1.5 MySQL

Menurut Rahimi Fitri (2020 : 2), “MySQL adalah DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaanya terbatas).” Jadi MySQL adalah *database server* yang gratis dengan lisensi GNU *General Public*

*License* (GPL) sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, MySQL masuk ke dalam jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Maka dari itu, istilah semacam baris, kolom, tabel, dipakai pada MySQL. Contohnya di dalam MySQL sebuah database terdapat satu atau beberapa tabel.

MySQL merupakan *database engine* atau *server database* yang mendukung bahasa *database* SQL sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*.

## 2.2 Tinjauan Pustaka

Khairunnisa (2012) dalam merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Bengkel Intan Mulia Motor. Perancangan sistem tersebut menghasilkan beberapa file databse yang diolah menjadi laporan penerimaan kas dan laporan penjualan.

Nur Rochim (2013) membuat Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pada PT. Jala Prokreasi Surakarta. Untuk pengelolaan data menggunakan metode standar akuntansi keuangan, metode pengembangnya menggunakan SDLC dengan metode waterfall. Pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan PT. Jala Prokreasi Surakarta dalam pengelolaan kegiatan keuangan yang terjadi setiap hari, sehingga dalam aplikasi ini menghasilkan laporan arus kas departemen, laporan rugi laba semua departemen, dan laporan arus kas departemen.

Rusmiyanti (2014) membuat aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirajan. Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien bagi Kantor Desa Ngadirajan. Dari



sistem ini menghasilkan laporan bulanan pendapatan, laporan bulanan belanja dan laporan bulanan kas.

Ambar Puspa (2016) membuat rancangan sebuah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca. Perancangan sistem tersebut menghasilkan keluaran berupa informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Batik Pramanca.

Mufrotun Kholifah (2023) membuat sistem informasi akuntansi pencatatan kas di Catering Dapur Bu Nensyi berbasis web dengan tujuan dari input nota pemesanan dan biaya operasional untuk pengeluaran dan pemasukan dari transaksi kas masuk penjualan pada Catering Dapur Bu Nensyi sehingga menghasilkan output buku besar, jurnal umum, laporan kas masuk per periode, laporan kas keluar per periode, laporan penjualan per periode, laporan pemesanan per periode, laporan aliran kas.

*Tabel 2.2 Tabel Perbandingan Penelitian*

No	Penulis	Informasi	Hasil
1	Fauziah Khairunnisa	Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas pada Bengkel Intan Mulia Motor	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi ini menghasilkan beberapa file database yang diolah menjadi laporan penerimaan kas dan laporan penjualan per periode.
2	Nur Rochim	Membuat Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pada PT. Jala Prokreasi Surakarta	Untuk pengelolaan data menggunakan metode standar akuntansi keuangan, metode pengembangnya menggunakan SDLC dengan metode waterfall. sehingga dalam aplikasi ini

			menghasilkan laporan arus kas departemen, laporan rugi laba semua departemen, dan laporan arus kas departemen.
3	Atik Rusmiyanti	Membuat aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirajan.	Dari sistem ini menghasilkan laporan bulanan pendapatan, laporan bulanan belanja dan laporan bulanan kas.
4	Ambar Puspa Arum	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca	Pengelolaan penerimaan kas berbasis web bertujuan memudahkan kegiatan pada usaha Batik . Perancangan sistem tersebut menghasilkan keluaran berupa informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Batik Pramanca seperti laporan penerimaan kas per periode, buku besar, jurnal umum, dan laporan penjualan per periode.
5	Mufrotun Kholifah	Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Kas di Catering Dapur Bu Nensyi Berbasis Web	Pengelolaan penerimaan kas dari penjualan dan pengeluaran kas dari pembelian serta biaya operasional berbasis web menghasilkan buku besar, jurnal umum, laporan pemesanan per periode,

			laporan aliran kas, laporan kas masuk per periode, laporan kas keluar per periode, laporan penjualan per periode.
--	--	--	---